

## **PKM KELOMPOK PETANI TAMBAK BANDENG MORODEMAK KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK**

**Riyanto<sup>1</sup>, Dwi Prastiyo Hadi<sup>2</sup>, Aryan Eka Prastya Nugraha<sup>3</sup>  
Mahmud Yunus<sup>4</sup>, David Firna Setiawan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

### **ABSTRACT**

*The Morodemak Milkfish Farmers Group, Bonang District, Demak Regency has been running for a long time and has become a source of livelihood for local residents with the activities of the Morodemak Milkfish Farmers Group, Bonang District, Demak Regency. handled in the form of improvements to the organizational structure so that management becomes effective, financial management and bookkeeping which aims to improve financial planning so that you can get capital from production, the equipment used is very simple so that it is less effective, hope that the equipment used can be effective, do not have knowledge of diversification / various processed milkfish, do not have a product marketing strategy so that it has not penetrated the broad market. In this service, solutions are offered through the establishment of an effective and efficient organizational structure, financial management and bookkeeping training, manufacturing of supporting equipment, a milkfish processing workshop, online marketing training. The specific target that wants to be achieved is the increase in the income of the Morodemak Milkfish Farmers Group, Bonang District, Demak Regency with an increase in product quality, increased working capital obtained from government access or competent banking, and increased business networks with PKM partners and online shops. . The method of this activity is empowerment, namely the stages of activities in implementing PKM. These stages are as follows: (1) Socialization of PKM activity programs; (2) forming partner organizational structures; (3) development of production management and financial administration; (4) Workshop on methods of accessing capital from government and private agencies; (5) online marketing training; and (6) Evaluating the results of the PKM activities results of the activity show that this ability is the answer to several problems experienced by community groups, namely, (1) Financial Management and bookkeeping, (2) Packaging, (3) Simple production equipment, (4) Product diversification, and (5) Strategy Product marketing This PKM activity aims to improve the quality of human resources through improving management skills, production and marketing of milkfish processed products.*

**Keywords:** *Bandeng farmers, finance, diversification, marketing*

## ABSTRAK

Kelompok Petani Tambak Bandeng Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sudah berjalan lama dan menjadi mata pencarian warga sekitar dengan adanya kegiatan kelompok petani tambak bandeng Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Petani Tambak Bandeng Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak ada banyak untuk prioritas yang harus ditangani berupa perbaikan struktur organisasi agar pengelolaan menjadi efektif, manajemen keuangan dan pembukuan yang bertujuan meningkatkan perencanaan keuangan sehingga bisa mendapatkan modal dari hasil produksi, peralatan yang di gunakan sangat sederhana sehingga kurang efektif harapannya peralatan yang di gunakan bisa efektif, belum memiliki pengetahuan tentang diversifikasi / berbagai olahan bandeng, belum memiliki strategi *marketing* produk sehingga belum menembus pasaran yang luas. Dalam kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan melalui pembentukan struktur organisasi yang efektif dan efisien, pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan, pembuatan peralatan penunjang, Workshop difersifikasi olahan Bandeng, pelatihan pemasaran online Target khusus yang ingin di capai adalah meningkatnya pendapatan masyarakat Kelompok Petani Tambak Bandeng Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dengan adanya peningkatan kualitas produk, meningkatnya modal kerja yang diperoleh dari akses pemerintah ataupun perbankan yang kompeten, dan meningkatnya jejaring usaha dengan para mitra PKM serta adanya toko online. Metode kegiatan ini dengan pemberdayaan yaitu adanya tahapan kegiatan dalam melaksanakan PKM. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut adalah; (1) Sosialisasi program kegiatan PKM; (2) pembentukan struktur organisasi mitra; (3) pembinaan manajemen produksi dan administrasi keuangan; (4) Workshop metode dalam mengakses modal dari Instansi Pemerintah dan Swasta; (5) Pelatihan *marketing* online; dan (6) Mengevaluasi hasil kegiatan dari PKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan tersebut merupakan jawaban beberapa masalah yang dialami oleh kelompok masyarakat yaitu, (1) Manajemen Keuangan dan pembukuan, (2) Pengemasan, (3) Peralatan produksi yang masih sederhana, (4) Diversifikasi produk, serta (5) Strategi *marketing* produk Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan keterampilan manajemen, produksi dan pemasaran produk olahan bandeng.

**Kata Kunci:** petani bandeng, keuangan, diversifikasi, pemasaran

## PENDAHULUAN

Desa Morodemak merupakan salah satu desa pesisir diwilayah Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah yang berhadapan langsung dengan laut jawa. Posisi geografis Desa Morodemak berada pada 110032'40" Bujur Timur dan 6049'30" Lintang Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara : Desa Purworejo Kecamatan Bonang, Sebelah Timur : Desa Margolinduk Kecamatan Bonang, Sebelah Selatan : Desa Tambak Bulusan Kecamatan Karang Tengah, Sebelah Barat : Laut Jawa, Secara

Administratif luas wilayah Desa Morodemak adalah: 428.362 Ha, yang terdiri dari 32 RT, dan 5 RW, meliputi 5 dukuh yaitu Dukuh Krajan 1, Dukuh Krajan 2, Dukuh Loji, Dukuh Gendero serta Dukuh Tambak. Adapun pembagian administratifnya sebagai berikut:

**TABEL 1.1**  
**Pembagian Administratif Desa Morodemak**

No	Nama Dukuh	Nama RW	Jumlah RT
1	Dukuh Krajan 1	1	4
2	Dukuh Krajan 2	2	7
3	Dukuh Loji	3	6
4	Dukuh Gendero	4	10
5	Dukuh Tambak	5	5
Jumlah		5 RW	32 RT

Sumber: Profil Desa Morodemak, Juni 2018

Secara Topografi, Desa Morodemak termasuk desa padat pemukiman dengan sebagian besar wilayahnya merupakan hamparan rawa pesisir maupun pertambakan dan sebagian lainnya wilayah pemukiman. Jenis tanahnya Nampak sangat gersang dikarenakan tidak ada sama sekali hijaunya dedaunan yang menghiasai jalan sebagaimana umumnya desa-desa lain. Jenis pepohonan yang ada hanya jenis tanaman bakau yang tumbuh di daerah pertambakan dan rawarawa pesisir. Tumbuhan bakau ini berfungsi untuk menjaga tanggul tambak dari gerusan air sungai atau laut.

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Morodemak yang tercatat yaitu 6.376 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki dengan jumlah 3.270 jiwa dengan presentase 51,29% dan penduduk perempuan dengan jumlah 3.106 jiwa dengan presentase 48,71% sementara itu jika jumlah penduduk dilihat berdasarkan Kepala Keluarga (KK) sejumlah 1.835 jiwa.

**TABEL 1.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	3.270
2	Perempuan	3.106
		6.376

Sumber: Profil Desa Morodemak, Juni 2018

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga (KK)**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1481
2	Perempuan	354
		1835

Sumber: Profil Desa Morodemak, Juni 2018

Desa Morodemak merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak berbatasan dengan laut Jawa dan banyak pertambakan. Letak desa tersebut berpengaruh pada jenis pekerjaan yang di tekuni oleh masyarakat setempat. Berdasarkan data profil Desa Morodemak, tidak mengherankan jika mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Morodemak sebagai nelayan yang melakukan aktifitas sosial ekonomi berkaitan dengan sumber daya wilayah pesisir. Pekerjaan nelayan yang dilajani masyarakat merupakan turun temurun dari nenek moyang mereka namun seiring dengan berkembangnya zaman dengan hadirnya banyak industri dan diikuti meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat di desa tersebut banyak juga dari pemuda memilih pekerjaan sebagai

**Tabel 1.4**

**Jumlah Jenis Pekerjaan Penduduk**

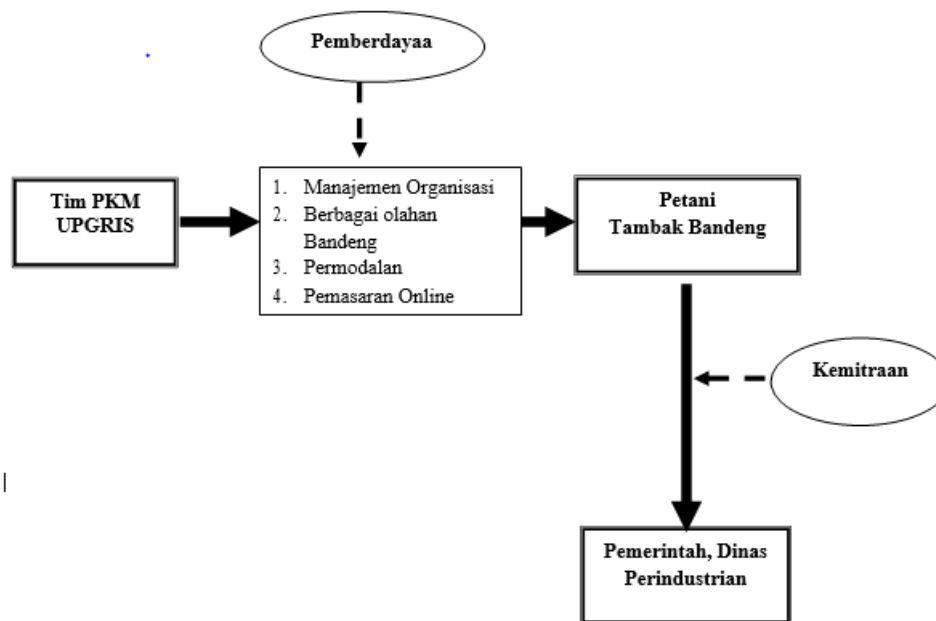
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Belum/Tidak Bekerja	259
2	Bidan	2
3	Buruh Harian Lepas	3
4	Buruh Nelayan	63
5	Buruh Tani	5
6	Guru	10
7	Karyawan	244
8	Nelayan	895
9	Pensiunan	2
10	Petani/Pekebun	15
11	PNS	3
12	Peternak	1
13	Wiraswasta	194
14	Pedagang	24
15	Pekerjaan Lainnya	309

Sumber: Profil Desa Morodemak, Juni 2018

Bisa di lihat dari tabel bahwa sebagian besar bekerja sebagai nelayan serta petani tambak bandeng, berikut kita bisa mengetahui bahwa di Desa Morodemak terdapat dua kelompok petani tambak bandeng yaitu petani tambak bandeng yang tergabung mitra kelompok petani tambak bandeng “Sido Maju” dan petani tambak bandeng “Arta Berkah” bisa di ketahui bahwa sumber penghidupan dari masyarakat desa Morodemak.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Langkah-langkah operasional yang dilakukan disesuaikan dengan permasalahan yang ada, potensi yang ada, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Adapun untuk kegiatan sosialisai, hal yang dilakukan antara lain: melakukan koordinasi dengan tim, melakukan koordinasi dengan kelompok usaha petani tambak, rapat koordinasi dengan kepala desa, mempersiapkan materi sosialisasi, mempersiapkan kebutuhan teknis yang menunjang sosialisasi, menyusun agenda dan acara sosialisasi, pelaksanaan, serta diakhiri dengan evaluasi. Selanjutnya langkah-langkah pelaksanaan dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Metode PKM

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemberdayaan kelompok petani tambak bandeng dengan membuat solusi dari permasalahan yang dihadapi petani tambak bandeng dengan melakukan integrasi pada berbagai pihak yang dirasa perlu adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Daerah harus dilibatkan terkait dengan ijin dan kebijakan yang diterapkan.
- b. Lembaga keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif sehingga akses terhadap modal dapat teratasi.
- c. BUMN/CSR dan akademisi terjadinya kemitraan yang berkesinambungan.

**Metode pendekatan** yang digunakan adalah pemberdayaan dengan menggunakan tahapan langkah kegiatan PKM. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Sosialisasi program kegiatan PKM

Target peserta adalah 2 kelompok petani tambak bandeng yang ada di desa morodemak. Peserta akan diberi pemahaman mengenai latar belakang, tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program PKM ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi

pemahaman dan kesadaran kepada kelompok mitra untuk berpartisipasi aktif, sehingga diharapkan tujuan program PKM dapat terwujud. Yaitu dapat mengembangkan kelompok mitra yang semakin mandiri secara ekonomis.

## **2) Pelatihan Pemanfaatan Olahan Bandeng**

Pelatihan ini bertujuan agar kelompok mitra memiliki keterampilan dalam pengolahan bandeng. Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali. Target peserta adalah 45 anggota. Dalam pelatihan ini tim PKM menyediakan pelatih dan akomodasi selama pelatihan. Sedangkan kelompok mitra berperan dalam menyediakan bahan baku dan peralatan yang dimiliki. Dari pelatihan ini, diharapkan kelompok petani tambak bandeng dapat mengembangkan ketrampilan dan kreativitas mereka untuk mengolah Bandeng menjadi lebih ekonomis.

## **3) Pembinaan manajemen produksi dan administrasi keuangan**

Dilakukan dengan cara pelatihan dan pembinaan mengenai manajemen produksi (manajemen persediaan, kualitas produk maupun inovasi produk) dan administrasi keuangan (sistem akuntansi sederhana, penentuan harga pokok, harga jual maupun target laba). Pendampingan dilakukan sampai mitra dapat secara mandiri melakukan proses produksi serta administrasi keuangan.

## **4) Workshop Perijinan SIUP dan Akses Modal instansi terkait**

Workshop ini bertujuan untuk memberikan perijinan usaha

## **5) Pelatihan marketing online**

Pelatihan ini bertujuan agar kelompok mitra memiliki keterampilan dalam memanfaatkan internet sebagai alat bantu untuk memasarkan produk dalam skala yang lebih luas. Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali. Target peserta adalah dua kelompok petani tambak Bandeng bagian pemasaran.

## **6) Mengevaluasi hasil kegiatan**

Evaluasi dilakukan untuk setiap tahapan kegiatan. Perbaikan proses dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan hasil yang dicapai dalam kegiatan ini dijelaskan oleh tim pengabdian berikut ini

### **a. Manajemen keuangan dan pembukuan**

Penyampaian materi tersebut merupakan kegiatan yang mengawali rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 berlokasi di kantor kelurahan Morodemak. Pembukaan dihadiri oleh bapak carik (Bapak Edy Widiyono) dikarenakan kepala desa (Bapak Syaifullah) pada waktu itu sedang sakit. Sambutan pertama dilakukan oleh wakil kepala desa dan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua pengabdi bapak Riyanto.

Bapak Riyanto SE., M.Si menyampaikan materi yang berjudul “Manajemen keuangan dan pembukuan”. Beliau yang telah dikenal sebagai pakar dalam manajemen pengelolaan produk membuat suasana menjadi rileks, kekeluargaan dan informative. Beliau menyampaikan materi dengan ringan namun berisi dan bermakna sehingga antusiasme remaja tampak jelas di wajah mereka. Apalagi materi tersebut mengenai hal-hal yang berbau digital dimana smartphone, laptop, tablet merupakan benda yang sangat menarik bagi remaja namun manfaat negatif akan terjadi apabila tidak menggunakan dengan pintar.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 anggota kelompok petani bandeng suasana pelatihan menjadi santai namun serius. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta



memiliki antusiasme yang tinggi. Hal itu dapat terlihat dari partisipasi kegiatan pada setiap sesi serta luaran kuantitatif yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian, perolehan skor rata-rata untuk semua kompetensi menunjukkan angka diatas 2,7 atau mendekati 3.

#### **b. Permodalan usaha**

PIRT merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menilai kualitas produk olahan bandeng. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020 pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 berlokasi di kantor kelurahan Morodemak. Materi PIRT disampaikan oleh bapak Dwi Prastiyo Hadi,SE, M.Si.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 anggota kelompok petani bandeng suasana pelatihan menjadi santai namun serius. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi. Hal itu dapat terlihat dari partisipasi kegiatan pada setiap sesi serta luaran kuantitatif yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian, perolehan skor rata-rata untuk semua kompetensi menunjukkan angka diatas 2,8 atau mendekati 3.

#### **c. Deferensiasi produk Olahan bandeng**

Deferensiasi produk merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menghindari kejenuhan produk. Untuk dapat melakukan hal itu, inovasi sangat diperlukan. Oleh sebab itu, pengetahuan metode dan teknik pengembangan produk perlu disampaikan. Pemaparan materi dilakukan oleh Bapak Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E.,M.Pd. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2020 pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 berlokasi di kantor kelurahan Morodemak.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 anggota kelompok petani bandeng suasana pelatihan menjadi santai namun serius. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta

memiliki antusiasme yang tinggi. Hal itu dapat terlihat dari partisipasi kegiatan pada setiap sesi serta luaran kuantitatif yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian, perolehan skor rata-rata untuk semua kompetensi menunjukkan angka diatas 2,6 atau mendekati 3.

#### **d. Pemasaran Olahan bandeng**

Pemasaran olahan produk bandeng merupakan kegiatan inti dalam siklus produksi. Untuk dapat melakukan hal itu, inovasi juga sangat diperlukan. Oleh sebab itu, pengetahuan metode dan teknik pemasaran produk perlu disampaikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2020 pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 berlokasi di kantor kelurahan Morodemak. Materi disampaikan oleh bapak Mahmud Yunus. S.Pd .M.Pd.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 anggota kelompok petani bandeng suasana pelatihan menjadi santai namun serius. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi. Hal itu dapat terlihat dari partisipasi kegiatan pada setiap sesi serta luaran kuantitatif yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian, perolehan skor rata-rata untuk semua kompetensi menunjukkan angka diatas 2,6 atau mendekati 3.

#### **e. Pengemasan (packing) Olahan bandeng**

Salah satu indikator yang mencirikan sebuah produk adalah kemasan. Kemasan juga dapat digunakan sebagai media untuk promosi. Pengemasan olahan produk bandeng merupakan salah satu kegiatan penting agar produk dapat menarik konsumen dalam pasar. Untuk dapat melakukan hal itu, inovasi juga sangat diperlukan. Oleh sebab itu, pengetahuan metode dan teknik pemasaran produk perlu disampaikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00

berlokasi di kantor kelurahan Morodemak. Materi disampaikan oleh bapak David Firna Setiawan. S.Pd .M.Pd.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 anggota kelompok petani bandeng suasana pelatihan menjadi santai namun serius. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi. Hal itu dapat terlihat dari partisipasi kegiatan pada setiap sesi serta luaran kuantitatif yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian, perolehan skor rata-rata untuk semua kompetensi menunjukkan angka diatas 2,6 atau mendekati 3.

#### **f. Monitoring dan Evaluasi hasil produk peserta**

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada 27 Januari 2020 pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 dengan agenda monitoring dan evaluasi hasil produk peserta. Tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa melakukan monitoring dan evaluasi kepada peserta dengan hasil sebagai berikut:

1. Beberapa anggota kelompok telah berhasil menciptakan packing untuk produk mereka. Contoh: produk otak-otak bandeng.
2. Beberapa anggota kelompok petani bandeng telah mendaftarkan produknya ke dinas perindustrian dan perdagangan.
3. Beberapa anggota kelompok telah mampu membuat produk olahan bandeng inovatif.
4. Beberapa anggota kelompok telah mampu menghemat biaya produksi.
5. Beberapa anggota kelompok telah mampu memasarkan produk di media sosial.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan yang diperoleh dari pelaksanaan PKM kelompok petani tambak bandeng Morodemak kecamatan Bonang kabupaten Demak. Kemampuan tersebut merupakan jawaban beberapa masalah yang dialami oleh kelompok masyarakat yaitu, (1) Manajemen Keuangan dan pembukuan, (2) Pengemasan, (3) Peralatan produksi yang masih sederhana, Diversifikasi produk, serta (5) Strategi marketing produk Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan keterampilan manajemen, produksi dan pemasaran produk olahan bandengan. Tahapan kegiatan yang dilakukan pengabdian adalah; (1) sosialisasi program kegiatan PKM, (2) Manajemen keuangan dan pembukuan, (3) Permodalan usaha, (4) Deferensiasi produk Olahan bandeng, Pemasaran Olahan bandeng, serta (6) Pengemasan (packing) Olahan bandeng.

### **Saran**

Saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan selanjutnya adalah pengembangan kompetensi lain terkait dengan produk bandeng melalui pengolahan dan pembuatan pakan agar biaya produksi semakin efisien. Selain itu terdapat beberapa saran lain sebagai berikut.

1. Bagi ibu-ibu, masih perlu adanya pendampingan baik terkait *packing* produk olahan makanan maupun mengenai perijinan (PIRT).
2. Bagi bapak-bapak, masih perlu adanya pendampingan terkait dengan pengelolaan dan pengembangan organisasi yang telah dibentuk.

### **Ucapan Terimakasih**

1. Kepala desa Morodemak
2. Mitra Terkaid

## DAFTAR PUSTAKA

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan. Keputusan Presiden Nomor 127/2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan.

Lembaga Administrasi Negara, Laporan Akhir Kajian Pengembangan dan Instrumentasi Kebijakan Pengelolaan Ekonomi Daerah, Jakarta, 2011.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Wikipedia, [http://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan\\_Pembangunan\\_Milenium](http://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Milenium).

Yuwono, Budi. 2010. Pedoman Pelaksana PNPM-MP.